

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Descriptif Correlation* dengan rancangan penelitian *Cross Sectional* dengan teknik pengambilan sampel *Propotional Random Sampling*. Analisis data yang digunakan ini adalah analisis univariat digunakan untuk mendiskripsikan variabel bebas dan variabel terikat dan analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan April 2021 sampai dengan Bulan Mei 2021 yang berlokasi di Desa Kebagusan Kabupaten Pesawaran Wilayah Kerja Puskesmas Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat di desa Kebagusan Kabupaten Pesawaran yang masuk dalam Wilayah Kerja Puskesmas Bernung dengan jumlah 1821 KK.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang di teliti. Sampel pada penelitian ini adalah sejumlah masyarakat di Desa Kebagusan Kabupaten Pesawaran yang memiliki jamban. Dalam penelitian penentuan sampel menggunakan formula yang di kemukakan oleh : (Notoatmodjo, 2007)

Rumus :

$$N = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N= Besar populasi

d = Simpangan terhadap populasi 10% (0,01)

perhitungan :

$$N = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$N = \frac{1821}{1+1821(0,01)}$$

$$N = \frac{1821}{19,21} = 95 \text{ sampel}$$

Tabel 3.1

**JUMLAH SAMPEL DI DESA KEBAGUSAN KABUPATEN PESAWARAN
TAHUN 2021**

No.	Nama Dusun	Populasi	Hasil	Jumlah Sampel
1.	Triharjo	227	227/1821=12	12
2.	Waylayap 1	228	228/1821=12	12
3.	Waylayap 2	231	231/1821=12	12
4.	Kampung sawah	211	211/1821=11	11
5.	Sidototo	210	210/1821=10	10
6.	Kebagusan 1	229	229/1821=12	12
7.	Kebagusan 2	224	224/1821=12	12
8.	Way Berulu	261	261/1821=14	14
Jumlah		1821	95	

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah :

1. Variabel terikat yaitu Penggunaan Jamban di Desa Kebagusan Kabupaten pesawaran tahun 2021
2. Variabel bebas yaitu variabel yang berhubungan dengan penggunaan jamban pada hal ini adalah pendidikan, pengetahuan dan status ekonomi.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mengidentifikasi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari variabel yang didefinisikan tersebut.

Tabel 3.2

DEFINISI OPERASIONAL

FAKTOR-FAKTOR PENGGUNAAN JAMBAN DI DESA KEBAGUSAN KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2021

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Data
Pengetahuan responden	Pengetahuan responden mengenai pemilihan jamban yang meliputi :pengertian, jenis-jenis jamban, hingga pemanfaatan jamban sehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Tentang Pengertian jamban sehat 2. Mengetahui Tentang jenisjenis jamban. 3. Mengetahui pemanfaatan jamban sehat 	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan kurang apabila skor <56% 2. Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56%-75% 3. Pengetahuan baik bila responden menjawab 76%-100% <i>(Arikunto, 2010)</i> 	Nominal
Status ekonomi responden	Pendapatan rata-rata penghasilan responden yang diukur dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan rendah 2. Pendapatan tinggi 	kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan rendah (kurang dari besaran UMR Kabupaten 	Nominal

	Upah Minimum Regional (UMR)			Pesawaran = Rp. 2.432.001) 2. Pendapatan tinggi (lebih dari atau sama dengan besaran UMR Kabupaten Pesawaran = Rp. 2.432.001)	
Penggunaan jamban responden	Pemilihan jamban adalah kemampuan individu dalam menentukan type jamban yang mereka gunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang baik jika Memilih menggunakan jamban tidak sehat (Cemplung, Bab disungai) 2. Baik jika Memilih Menggunakan Jamban sehat (Jamban leher angsa, Jamban duduk) dan fasilitas septictank 	Kuesioner dan observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang baik apabila menggunakan jamban cemplung, BAB di sungai 2. Baik apabila menggunakan jamban leher angsa atau jamban duduk yang dilengkapi dengan septictank 	Nominal

Pendidikan responden	Jenjang sekolah yang pernah diraih oleh responden	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang baik apabila responden tidak mengikuti wajib belajar 9 tahun (SD, SMP, SMA) 2. Baik apabila responden mengikuti wajib belajar 9 tahun 	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang baik apabila responden tidak memenuhi wajib belajar 9 tahun 2. Baik apabila responden mengikuti pendidikan wajib belajar 9 tahun. 	Ordinal
----------------------	---	--	-----------	--	---------

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara, observasi, pengukuran dan kuesioner. Kelebihan data primer adalah akurasinya lebih tinggi. Sedangkan kelemahan dari data primer ini berupa ketidakefisienan, untuk memperolehnya memerlukan sumber daya yang lebih besar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Keuntungan data sekunder adalah efisiensi tinggi, dengan kelemahan yaitu kurang akurat. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Wilayah Kerja Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengkoreksi data yang telah meliputi kelengkapan pengisian jawaban. Sehingga dapat diperbaiki jika dirasakan masih ada kesalahan dan keraguan data.

b. Coding

Coding adalah memberikan kode pada jawaban yang ada untuk mempermudah dalam proses pengelompokan dan pengolahan.

c. Entry

Kegiatan memasukkan data yang telah di dapat ke dalam program komputer yang telah ditetapkan.

b. Tabulasi

Tabulating yaitu memasukkan data dari hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria (Notoatmodjo, 2010).

3. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Data yang akan dianalisis dengan univariat adalah Pengetahuan masyarakat tentang penggunaan jamban, macam-macam jamban, status ekonomi masyarakat sekitar, perilaku masyarakat dalam penggunaan jamban.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari kedua variabel, yaitu variabel independent dan dependent. yang dianalisis dengan uji statistik Chi-square.